

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja guru SLB se-Kabupaten Subang, yang diukur melalui dimensi aktualisasi kompetensi pedagogik, aktualisasi kompetensi kepribadian, aktualisasi kompetensi profesional, dan aktualisasi kompetensi sosial cenderung tinggi. Ini menunjukkan bahwa, guru SLB dalam melaksanakan tugasnya memiliki kemampuan baik untuk mengaktualisasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
2. Manajemen sarana pendidikan di SLB se-Kabupaten Subang, yang diukur melalui dimensi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan cenderung tinggi (3,82). Hasil ini menunjukkan bahwa, manajemen sarana pendidikan dilaksanakan dengan baik di SLB se-Kabupaten Subang.
3. Motivasi berprestasi guru SLB se-Kabupaten Subang, yang diukur melalui dimensi dorongan untuk berprestasi dan usaha berprestasi cenderung tinggi (3,61). Ini menunjukkan bahwa, guru SLB se-Kabupaten Subang memiliki motivasi berprestasi yang baik.
4. Manajemen sarana pendidikan berkontribusi secara langsung terhadap kinerja guru SLB se-Kabupaten Subang sebesar 19,3%. Proposisi hipotetik yang diajukan diterima, melalui hasil pengujian hipotesis secara parsial

2. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel manajemen sarana, sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan manajemen sarana pendidikan di Sekolah Luar Biasa melalui:
 - a. Meningkatkan fungsi wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana di masing-masing Sekolah Luar Biasa.
 - b. Sekolah dapat menunjuk salah seorang karyawan yang secara khusus dapat mengelola semua sarana yang ada di SLB.
 - c. Memberi kepercayaan pada guru kelas untuk me-menejemen sarana pendidikan yang berada dalam kelasnya yang menjadi kebutuhan guru.
 - d. Mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan untuk memberikan bekal pemahaman ilmu kepada guru terhadap sarana kebutuhan per-jenis kelainan dari tiap-tiap Sekolah Luar Biasa. Sehingga kebutuhan masing-masing sekolah dapat dikenali dengan baik.
3. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel motivasi berprestasi guru SLB, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi guru melalui:
 - a. Kepala sekolah dapat memberikan motivasi yang lebih besar kepada para guru-guru, agar lebih tertantang untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Luar Biasa.
 - b. Kepala sekolah dapat memberikan *reward* terhadap perkembangan motivasi guru, sehingga guru senantiasa memunculkan prilaku-prilaku yang positif dalam bekerja.
 - c. Kepala sekolah dapat memberikan kepercayaan terhadap guru untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu.



